

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan studi kasus Ny. A dengan diagnosa Gambaran Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Kekurangan Energi Kronis Pada Ny. A G2P1A0 Gravida 37 Minggu Di Bpm H.W Sukatani Tahun 2021 di Desa Sukarukun Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi tahun 2021 memperoleh kesimpulan yaitu :

6.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Pada temuan ini peneliti menemukan bahwa Ny. A dalam melaksanakan kunjungan ANC tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal kesehatan yaitu minimal melakukan Kunjungan ANC sebanyak 4x.

6.1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Pada temuan ini peneliti menemukan bahwa ibu mengalami partus lama di karena ibu hamil dengan penyulit KEK akan mengalami kekurangan energy pada saat proses persalinan karena dapat menimbulkan kurang/lemahnya HIS yang di alami oleh ibu sehingga proses janin keluar akan terhambat dan ini mengakibatkan partus lama.

6.1.3 Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas

Pada temuan ini peneliti menemukan bahwa dalam melaksanakan kunjungan nifas (KF 1,2,3,4) tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal kesehatan yaitu melakukan Kunjungan Kunjungan Nifas sebanyak 4x.

6.1.4 Asuhan Kebidanan Pada Neonatus

Pada temuan ini peneliti menemukan bahwa dalam melaksanakan kunjungan Neonatus tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal kesehatan yaitu minimal melakukan Kunjungan Neonatus sebanyak 3x.

6.1.5 Faktor Penyebab Secara Langsung dan Tidak Langsung Kejadian KEK pada Ibu Hamil Berdasarkan Beberapa Hasil Penelitian

1. Faktor Asupan Makanan dan Pola Makan

Pada temuan ini peneliti menemukan Faktor Asupan Makanan dan Pola Makan pada Ny. A masih belum memenuhi kebutuhan asupan nutrisi ibu selama hamil, yaitu pola makan dalam sebulan terakhir ini yaitu 1x/hari dan sebelumnya

2x/hari dalam porsi ½ piring sedang dan tidak teratur sehingga mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK).

2. Penyakit

Pada temuan peneliti terhadap Ny. A di ketahui, ibu mengatakan tidak mengalami penyakit apapun termasuk penyakit cacangan ibu selama kehamilan atau sebelum kehamilan dan untuk tubuhnya yang kecil itu memang sudah sejak dari kecil. Penyakit cacangan sangat mempengaruhi gizi pada ibu hamil karena penyakit cacangan ini sendiri mengambil nutrisi pada makanan yang ada pada tubuh ibu.

3. Ekonomi Rendah/Pendapatan

Ekonomi atau pendapatan yang rendah dapat mempengaruhi status gizi ibu hamil dimana ibu hamil dengan ekonomi yang rendah hanya sedikit beraneka ragam makanannya, berbeda dengan ekonomi yang cukup-tinggi ibu mempunyai cukup uang untuk membeli aneka ragam makanan.

4. Pemeriksaan Kehamilan

ibu belum memenuhi SPM yang di anjurkan yaitu minimal 4x pemeriksaan ibu hamil. Ibu hamil KEK akan menimbulkan dampak yang berkelanjutan pada masa Persalinan ibu bida mengalami perdarahan/partum lama, BBL bayi bisa mengalami Berat badannya rendah di bawah rata-rata, dan nifas ibu bisa mengalami anemia.

6.2 Saran

6.2.1 Partisipan

Diharapkan ibu pada masa kehamilan ini harus mementingkan asupan makanan atau kebutuhan gizi pada tubuh ibu harus di perhatikan dengan baik-baik sehingga ibu tidak mengalami Malnutrisi. selain itu, ibu untuk di anjurkan selalu memeriksakan kehamilannya secara rutin untuk mengetahui perkembangan dari kondisi ibu setiap bulannya pada masa kehamilan. Selain itu ibu di anjurkan untuk berpartisipasi dalam posyandu setiap bulannya agar terpantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya agar meningkatkan kualitas diri pada bayi ibu.

6.2.2 Tenaga Kesehatan

Diharapkan bidan dapat melakukan asuhan ibu hamil dengan maksimal pada Kekurangan Energi Kronis (KEK) ini sesuai SOP dan melakukannya pemantauan setiap bulannya. bidan dapat bekerja sama dengan Bidan Desa/ kader yaitu untuk pemberian PMT, dan keluarga pasien untuk memotivator ibu dalam asupan makanan ibu hamil. Selian itu bermitra dengan Bidan Desa/ kader untuk mengajak partisipan agar mengikuti setiap kegiatan yang berkaitan dengan pemeriksaan kesehatan atau tumbuh kembang bayi pada kegiatan Posyandu karena ibu baru saja melahirkan dan perlu pemantauan setiap bulannya pada bayi.

6.2.3 Institusi

Diharapkan institusi dapat memfasilitasi sumber literasi yang lebih banyak lagi di perpustakaan yang berkaitan gizi dengan profesi kebidanan. Hal ini agar menambah wawasan mahasiswi dalam pengetahuan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Krinis (KEK)

6.2.4 Penulis

Diharapkan dalam penelitian ini penulis bisa menjadikan pengalaman belajar baru dan pengetahuan untuk mengetahui factor pada ibu dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK).